

**PERSEPSI KEPALA MADRASAH PADA PEMANFAATAN TEKNOLOGI
DIGITAL (LAPTOP DAN *SMARTPHONE*) DALAM PEMBELAJARAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN BINTAN**

TESIS

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Pendidikan**



**Oleh:
Ida Wahyuni Lubis
NIM: 24861370047**

**Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

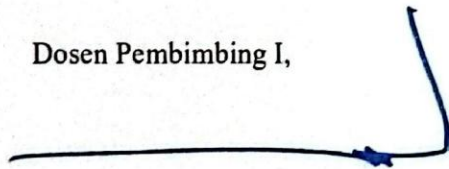
"PERSEPSI KEPALA MADRASAH PADA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL (LAPTOP DAN *SMARTPHONE*) DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN BINTAN"

TESIS

NAMA : Ida Wahyuni Lubis
NIM : 24861370047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Tanggal 06 Februari 2026

Dosen Pembimbing I,



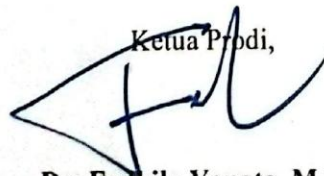
Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP: 1975032420006041005

Dosen Pembimbing II,



Dr. Cut Purnamasari, M.Pd
NIP: 19881002019032015

Ketua Prodi,



Dr. Fadhila Yonata, M.Pd,
NIP: 199206082018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lintas Barat KM 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp 0771-4442607 Fax: 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: pascasarjana@stainkepri.ac.id

Bintan, 23 Januari 2026

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Cut Purnama Sari, M.Pd

Kepada Yth.
Ketua Prodi Magister MPI
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepri
di-

Bintan

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai persyaratan yang berlaku di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara (**Ida Wahyuni Lubis**) NIM (**24861370047**) dengan judul "**Persepsi Kepala Madrasah Pada Pemanfaatan Teknologi Digital (Laptop dan Smartphone) Dalam Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan**", telah dapat di terima guna sebagai syarat Ujian Tesis pada program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Demikian yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 1975032420006041005

Pembimbing II

Dr. Cut Purnamasari, M.Pd
NIP. 198810042019032015

LEMBAR PENGESAHAN

"PERSEPSI KEPALA MADRASAH PADA PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL (LAPTOP DAN *SMARTPHONE*) DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN BINTAN"

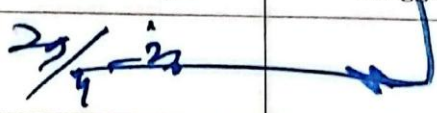
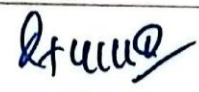
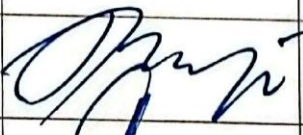
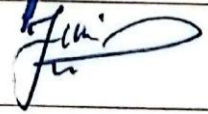
TESIS

NAMA : Ida Wahyuni Lubis

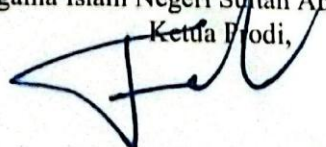
NIM : 24861370047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Tanggal ~~06~~ Februari 2026

TIM PENGUJI

No	Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag (Ketua Penguji/ Pembimbing I)		
2.	Dr. Cut Purnamasari, M.Pd (Sekretaris Penguji/ Pembimbing II)		
3.	Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd (Penguji I)		
4.	Dr. Zulhamdan, M.Pd (Penguji II)		29/ April - 2026
5.	Dr. Nahrim Ajmain, M.A (Penguji III)		29 April 2026

Bintan, Februari 2026
Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua Prodi,



Dr. Fadhila Yonata, M.Pd,
NIP: 199206082018011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Tlp. 0771- 4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ida Wahyuni Lubis

Nomor Induk Mahasiswa : 24861370047

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bintan, 17 Januari 2026



Yang membuat pernyataan,

Ida Wahyuni Lubis

NIM, 24861370047

“Motto”

"Inna ma'al 'usri yusra. "

*Sesungguhnya sesudah kesulitan
itu ada kemudahan.*

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah Swt., karya sederhana ini saya persembahkan sebagai bukti cinta dan bakti kepada mereka yang menjadi alasan saya untuk tidak pernah menyerah.

Teruntuk almarhum ayahanda tercinta

Bapak Marataon Lubis. Meski raga ayah tidak lagi berada di sisi saya, sampai saya berada pada tahap ini, namun setiap nasihat dan semangat yang ayah tanamkan dahulu tetap hidup di dalam langkah saya. Tesis ini adalah mimpi yang pernah kita bicarakan, dan hari ini janji itu saya tunaikan. Semoga Allah memberikan tempat terbaik bagi ayah di sisi-Nya. Amin.

Ibunda tersayang, Ibu Yuslina Pulungan

Malaikat tak bersayap dalam hidup saya. Terima kasih atas doa-doa di setiap sujud malam Ibu yang telah mengetuk pintu langit hingga memudahkan langkah saya menyelesaikan pendidikan S2 ini. Gelar ini adalah milik Ibu, sebagai balasan atas setiap tetes keringat dan cinta yang tak pernah bertepi.

Ayahanda dan ibunda mertua, Bapak Sofyan dan Ibu Sofiah.

Terima kasih atas penerimaan yang begitu hangat, kasih sayang yang tulus, serta doa-doa yang selalu mengiringi perjuangan saya. Dukungan Ayah dan Ibu telah menjadi kekuatan bagi saya untuk tetap berdiri tegak hingga akhir masa studi ini.

Suami tercinta, Sunardi, S.Kom

Pendamping hidup yang luar biasa. Terima kasih telah menjadi sandaran di saat lelah, menjadi penyemangat di saat jenuh, dan senantiasa bersabar mendampingi setiap dinamika perjuangan tesis ini. Terima kasih telah mengizinkan dan mendukung saya untuk terus bertumbuh. Gelar ini adalah hasil dari kerja keras dan kesabaran kita bersama.

Ananda Tersayang, Alfian Syukri Azka

Permata hati Bunda. maafkan jika waktu bermain kita sering terbagi dengan laptop dan buku-buku bunda. Kehadiranmu adalah motivasi terbesar bunda untuk menyelesaikan pendidikan ini, agar kelak bunda bisa menjadi contoh dan kebanggaan bagimu dalam mengejar cita-cita.

ABSTRACT

Ida Wahyuni Lubis

*Madrasah Principals' Perceptions of Digital Technology Utilization
(Laptops and Smartphones) in Learning at Madrasah Tsanawiyah, Bintan
Regency*

*Master of Islamic Education Management, STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau, 2026.*

This study aims to explore and describe in-depth the perceptions of madrasah principals regarding the utilization of digital technology, specifically laptops and smartphones, in the learning process at Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Bintan Regency. The study focuses on how institutional leaders interpret educational digitalization, utilizing Bimo Walgito's theory of perception to analyze cognitive aspects and George Siemens' theory of connectivism to examine the urgency of information networks in the digital age. Through these objectives, the research seeks to reveal how leadership vision responds to the challenges of educational modernization at the madrasah level.

The research approach employed is descriptive qualitative with a case study design. The research was conducted at three institutions: MTs Miftahul Ulum, MTs Teluk Sasah, and MTs Madani in Bintan Regency. The primary subjects or data sources are the principals of these three madrasahs. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation. Data validity was ensured through source and technique triangulation to maintain the credibility of the findings. The data analysis technique utilized the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, which includes the stages of data condensation, data display, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that all three madrasah principals hold a positive perception of utilizing laptops and smartphones as essential learning media. This is evidenced by the direct implementation by subject teachers and supported by documentation of digital learning activities at each location. However, it was found that these positive perceptions have not yet been transformed into formal, written, and documented regulations or policies. This condition is influenced by limited infrastructure and facilities, as well as the varying economic conditions of students' parents. Based on these findings, it is recommended that madrasahs begin drafting inclusive digital technology governance regulations, and that local governments provide support for technological infrastructure to minimize the digital divide at the private madrasah level.

Keywords: Learning, Laptop, Madrasah Principal, Perception, Smartphone.

ABSTRAK

Ida Wahyuni Lubis

Persepsi Kepala Madrasah Pada Pemanfaatan Teknologi Digital (Laptop dan *Smartphone*) Dalam Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan

Magister Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Tahun 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai persepsi kepala madrasah terhadap pemanfaatan teknologi digital, khususnya laptop dan *smartphone*, dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kabupaten Bintan. Kajian ini difokuskan pada pemaknaan pimpinan lembaga terhadap digitalisasi pendidikan dengan menggunakan teori persepsi Bimo Walgito untuk membedah aspek kognitif, serta teori konektivisme dari George Siemens untuk meninjau urgensi jaringan informasi di era digital. Melalui tujuan ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana visi kepemimpinan dalam merespons tantangan modernisasi pendidikan di tingkat madrasah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Tempat penelitian berlokasi di tiga instansi, yaitu MTs Miftahul Ulum, MTs Teluk Sasah, dan MTs Madani di Kabupaten Bintan. Subjek atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dari ketiga madrasah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kredibilitas temuan. Adapun teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tahap kondensasi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga kepala madrasah memiliki persepsi yang positif terhadap pemanfaatan laptop dan *smartphone* sebagai media pembelajaran yang esensial. Hal ini terbukti dari adanya implementasi langsung oleh guru mata pelajaran serta didukung oleh dokumentasi pelaksanaan pembelajaran digital di masing-masing lokasi. Namun, ditemukan bahwa persepsi positif tersebut belum ditransformasikan ke dalam regulasi atau kebijakan formal yang terdokumentasi secara tertulis. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan sarana prasarana serta variasi kondisi ekonomi orang tua siswa. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan bagi pihak madrasah untuk mulai menyusun draf regulasi tata kelola teknologi digital yang inklusif, serta bagi pemerintah daerah untuk memberikan dukungan penguatan infrastruktur teknologi guna meminimalkan ketimpangan digital di tingkat madrasah swasta.

Kata Kunci: *Kepala Madrasah, Laptop, Pembelajaran, Persepsi, Smartphone.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Persepsi Kepala Madrasah pada Pemanfaatan Teknologi Digital (Laptop dan *Smartphone*) dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada uswah hasanah kita, Nabi Muhammad saw. Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini merupakan buah dari ridha Allah Swt. yang dimanifestasikan melalui dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan rasa terima kasih yang mendalam dan teristimewa kepada orang tua tersayang yang tak henti-hentinya melangitkan doa, serta kepada suami tercinta, Sunardi, S.Kom., dan ananda tersayang, Alfian Syukri Azka, yang telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, serta senantiasa memberikan dukungan moril maupun materiil dengan penuh pengorbanan demi terwujudnya cita-cita ini. Semoga kebersamaan ini senantiasa dalam keberkahan-Nya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag., selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, sekaligus dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan, ilmu, dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibuk Dr. Cut Purnamasari, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan masukan, kritik, dan bimbingan teknis yang mendalam bagi kesempurnaan tesis ini.

3. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, atas segala kemudahan administrasi dan dukungan akademis selama masa studi.
4. Bapak Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, atas bantuan dan motivasi yang diberikan.
5. Kyai Dr. Suparman Manjan, Lc., M.Ed., selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Idris Bintan, yang telah memberikan izin dan dukungan bagi terlaksananya pendidikan dan penelitian ini.
6. Ustazah Siti Maheran, Lc., LL.M., selaku Kepala BPSDM Yayasan Pondok Pesantren Idris Bintan, atas bantuan koordinasi dan kerja samanya.
7. Bapak Ibuk Dosen Program Pascasarjana STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah- mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
8. Ibu Dra. Mei Yana Ayu, M.Pd.I., selaku Ketua Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Kabupaten Bintan, yang telah memberikan dukungan, koordinasi, serta kemudahan bagi peneliti dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak madrasah di wilayah Kabupaten Bintan.
9. Bapak Adrian Riadi, S.Pd., selaku kepala MTs Miftahul Ulum, yang telah memberikan izin penelitian serta bantuan data yang sangat berharga selama peneliti berada di lapangan.
10. Ibu Hartati, S.Pd., selaku kepala MTs Teluk Sasah, yang telah menyambut peneliti dengan baik dan memberikan ruang serta waktu yang luas untuk melakukan observasi dan wawancara.
11. Bapak M. Habibi, S.Sy.,M.H., selaku kepala MTs Madani, atas keramahan, keterbukaan, dan kesediaannya berbagi informasi yang dibutuhkan selama proses pengumpulan data penelitian.
12. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 jurusan manajemen pendidikan islam angkatan pertama, semoga sehat dan sukses selalu.

13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat ruang untuk perbaikan, sebagaimana pepatah menyatakan bahwa tiada gading yang tidak retak. Kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt., dan sebagai manusia biasa, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam kedalaman analisis maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, besar harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi nyata dan manfaat yang luas bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Bintan, 17 Januari 2026



Ida Wahyuni Lubis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK INGGRIS	vii
ABSTRAK INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Persepsi Kepala Madrasah pada Teknologi Informasi dan Komunikasi	10
2. Pemanfaatan Media Laptop dan <i>Samartphone</i> dalam Proses Pembelajaran	20
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Teknologi Laptop dan <i>Smartphone</i> dalam Pembelajaran	32
4. Implikasi Persepsi Kepala Madrasah Terhadap Kebijakan dan Praktik Pembelajaran di Madrasah	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan	46
C. Alur/Kerangka Pikir	50
D. Pertanyaan Penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Sumber Data	55
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
E. Keabsahan Data	56
F. Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
1. Profil Lokasi Penelitian	60
2. Persepsi Kepala Madrasah terhadap Teknologi Laptop dan	

	<i>Smartphone</i>	64
3.	Pemanfaatan Laptop dan <i>Smartphone</i> dalam Pembelajaran	71
4.	Implikasi Persepsi Kepala Madrasah terhadap Kebijakan Lembaga	88
B.	Pembahasan dan Temuan	96
1.	Pembahasan	96
a.	MTs Miftahul Ulum	96
b.	MTs Teluk Sasah	99
c.	MTs Madani	103
2.	Temuan	107
C.	Keterbatasan Penelitian	111
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	115
B.	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses Tahapan Pesepsi dari Input ke Output.....	14
Tabel 2. Implikasi Persepsi terhadap Integrasi Teknologi Aset atau Ancaman	43
Tabel 3. Implikasi Persepsi dalam Pengembangan Sumber daya Manusia.....	44
Tabel 4. Profil Lokasi penelitian.....	63
Tabel 5. Sarana Prasarana Digitalisasi Pembelajaran	63
Tabel 6. Ringkasan Analisis Kritis (<i>Gap Analysis</i>)	110

LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Pertanyaan Wawancara	124
Formulir Observasi Lapangan	132

Lampiran II

Tabel 7. Transkrip Wawancara Persepsi Kepala Madrasah terhadap Teknologi Digital Laptop di Lokus Penelitian.....	136
Tabel 8. Transkrip Hasil Wawancara Pemanfaatan Laptop dan Smartphone oleh Tenaga Pendidik	139
Tabel 9. Sinkronisasi Persepsi Kepala Madrasah terhadap Implementasi Kebijakan Digitalisasi Madrasah.....	142
Tabel 10. Matriks Perbandingan Persepsi, Kebijakan, dan Pemanfaatan Teknologi Digital.....	145
Tabel 11. Observasi Sarana Prasarana dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran	147

Lampiran III

Dokumen Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Perangkat Pembelajaran (Modul).....	168
Dokumentasi Kunjungan dan Observasi Lapangan Penelitian.....	258
Surat Keterangan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi katalisator bagi transformasi fundamental di berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan. Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah menjadi keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Gelombang digitalisasi telah mengubah cara belajar, cara mengajar, hingga cara sekolah dikelola secara menyeluruh. Pandemi *covid-19* menjadi pemicu percepatan perubahan ini, memaksa sekolah untuk mengadopsi teknologi secara instan demi kelangsungan proses pembelajaran, namun pasca-pandemi, kebutuhan akan manajemen berbasis teknologi justru semakin mendalam, bukan hanya sebagai respons krisis, tetapi sebagai tuntutan zaman. Sekolah sebagai institusi sosial dituntut untuk menyesuaikan diri dengan ekosistem digital yang dinamis agar tetap relevan dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi generasi yang tumbuh dalam budaya teknologi.

Di era digitalisasi ini, paradigma pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dan ruang kelas fisik telah bergeser. Batasan ruang dan waktu dalam kegiatan belajar mengajar menjadi semakin kabur, membuka peluang baru bagi inovasi pedagogis. Peralihan ini didorong oleh ketersediaan dan aksesibilitas perangkat digital seperti laptop dan *smartphone*, yang kini bukan lagi sekadar alat komunikasi, melainkan instrumen esensial dalam menunjang proses pendidikan moderen. (Behavides L, 2020)

Digitalisasi ini membawa implikasi besar terhadap seluruh ekosistem pendidikan. Kurikulum, yang sebelumnya bersifat kaku dan terstruktur, kini dapat diadaptasi menjadi lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman. Guru yang pada awalnya berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, kini bertransformasi menjadi fasilitator dan mentor yang memandu siswa dalam menjelajahi lautan informasi yang tak terbatas.

Siswa yang dulunya hanya penerima pasif, kini menjadi subjek aktif yang mampu membangun pengetahuannya sendiri, berkolaborasi dengan teman-teman dari berbagai belahan dunia, dan mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di masa depan. Lebih dari sekadar alat, laptop dan *smartphone* telah memfasilitasi terciptanya model pembelajaran baru seperti pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan *blended learning*. Model-model ini memungkinkan fleksibilitas yang belum pernah ada sebelumnya, di mana siswa dapat mengakses materi pembelajaran, menghadiri kelas *virtual*, dan berinteraksi dengan guru kapan pun dan di mana pun. Integrasi perangkat ini juga membuka jalan bagi personalisasi pembelajaran, materi dan metode pengajaran dapat disesuaikan dengan gaya dan kecepatan belajar setiap individu. (Rochim, 2023)

Pemanfaatan laptop dan *smartphone* dalam pendidikan adalah sebuah keniscayaan yang harus disambut dengan strategi yang matang, bukan hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, relevan, dan memberdayakan bagi generasi mendatang. Laptop dan *smartphone* memiliki potensi luar biasa dalam mengubah cara siswa belajar dan guru mengajar. Keduanya menawarkan *platform* yang kaya akan sumber daya digital, mulai dari buku elektronik, video edukasi interaktif, hingga aplikasi pembelajaran yang mempersonalisasi materi sesuai kebutuhan individu. Dengan fitur-fitur yang mendukung kolaborasi, seperti aplikasi berbagi dokumen dan *platform* diskusi daring, siswa dapat bekerja sama dalam proyek kelompok meskipun berada di lokasi yang berbeda, yang terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan *problem-solving*. (Wahyudi, 2023).

Pemanfaatan perangkat ini juga membuka jalan menuju proses pembelajaran yang lebih efisien dan interaktif. Guru dapat menggunakan laptop untuk menyajikan materi dengan visual yang menarik melalui presentasi multimedia, sementara siswa dapat menggunakan *smartphone* untuk mengakses kuis interaktif, melakukan riset instan, atau merekam materi untuk tinjauan mandiri. Lebih dari itu, integrasi teknologi ini

memungkinkan pengumpulan data analitik tentang kemajuan siswa, memberikan umpan balik yang cepat dan akurat, sehingga guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran mereka secara lebih efektif. Dengan demikian, laptop dan *smartphone* tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar, menjadikannya lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan tuntutan zaman. (Setiawan, 2022).

Pergeseran ini tidak hanya terjadi secara alamiah, tetapi juga didukung oleh kerangka hukum dan kebijakan yang relevan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memiliki landasan kuat, salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peraturan Pemerintah RI Tahun 2003 Nomor 20 Pasal 1 ayat 2, menyebutkan bahwa pendidikan nasional merupakan pendidikan yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Nilai-nilai yang dimaksud dalam undang-undang tersebut ialah yang berakar pada ajaran agama, budaya bangsa yang tanggap dan aktif terhadap tuntutan serta perubahan zaman. Dengan demikian, rancangan dalam pembelajaran disesuaikan dengan proses perkembangan IPTEK. Selain itu, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) turut menjadi payung hukum yang mengatur segala aktivitas digital di lingkungan pendidikan, memastikan keamanan data, etika penggunaan, dan legalitas konten yang diakses melalui perangkat digital. Dengan demikian, pemanfaatan laptop dan *smartphone* dalam pendidikan adalah sebuah keniscayaan yang didukung oleh inovasi teknologi, praktik pedagogis yang proaktif, serta kerangka hukum yang adaptif. Sinergi ini memastikan bahwa pendidikan tidak hanya menjadi relevan, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, memberdayakan, dan sesuai dengan landasan hukum yang ada.

Pelaksanaan digitalisasi pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan, sangat erat kaitannya dengan persepsi kepala madrasah. Persepsi kepala madrasah terhadap pemanfaatan teknologi akan secara

langsung mempengaruhi kebijakan madrasah, upaya pengadaan sarana, hingga strategi mitigasi kendala infrastruktur. Jika kepala madrasah memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan laptop dan *smartphone*, maka kemungkinan besar mereka akan mendorong pemanfaatan teknologi tersebut di madrasah. Sebaliknya, jika persepsi kepala madrasah negatif atau ragu-ragu, maka integrasi teknologi di kelas akan terhambat. Tantangan dalam pelaksanaan digitalisasi pembelajaran ini juga semakin kompleks ketika berhadapan dengan keterbatasan infrastruktur, resistensi perubahan budaya kerja, dan beban birokrasi yang belum sepenuhnya berpihak pada inovasi. (Anam, 2025).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dapat membawa dampak yang positif maupun negatif dalam dunia pendidikan. Penemuan alat komunikasi canggih seperti laptop dan *smartphone* telah menjadi contoh kemajuan teknologi yang signifikan. laptop dan *smartphone* ini dapat meningkatkan wawasan siswa karena memudahkan akses informasi dan komunikasi dengan guru serta orang tua. Selain itu, penggunaan laptop dan *smartphone* yang tepat mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar kecakapan hidup, membantu mengaktifkan siswa secara fisik dan emosi, serta mempermudah siswa dalam belajar. Namun, penggunaan laptop dan *smartphone* yang berlebihan juga dapat menyebabkan siswa menjadi individualis dan menghabiskan banyak waktu untuk aktivitas kurang bermanfaat seperti bermain game dan media sosial. (Prasetyani, 2024)

Di Indonesia, penggunaan perangkat elektronik pada anak usia 5 tahun mencapai 38% pada tahun 2011 dan meningkat sebesar 80% pada tahun 2015. Anak-anak lebih banyak menggunakan *smartphone* sebagai cara bermain. Indonesia diperkirakan akan menjadi pengguna produk elektronik terbesar keempat setelah China, India, dan Amerika Serikat. Badan riset pemasaran digital emarketer memperkirakan jumlah pengguna *smartphone* diperkirakan akan melebihi 100 juta pada tahun 2018. (Sinambela & Simanjuntak 2025)

Angka-angka ini menegaskan bahwa penggunaan perangkat digital pada anak usia dini bukan lagi fenomena langka, melainkan menjadi bagian signifikan dari kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan *smartphone* yang dominan sebagai cara bermain ini memunculkan kekhawatiran serius mengenai dampak pada perkembangan fisik, kognitif, dan sosial-emosional anak. Meskipun demikian, *smartphone* dapat menjadi alat yang bermanfaat jika digunakan secara bijak dan dengan pengawasan ketat orang tua. Pada proses pembelajaran bisa menjadi media pembelajaran, menjadi sarana edukasi melalui aplikasi interaktif yang sesuai usia, membantu menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas. Keterampilan digital anak belajar beradaptasi dengan teknologi sejak dini, merupakan keterampilan penting di masa depan. Mengingat tingginya penggunaan *smartphone* pada anak, peran orang tua dan lingkungan sangatlah penting untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.

Penggunaan laptop dan *smartphone* di kalangan siswa memberikan tantangan tersendiri dalam upaya pembentukan karakter. Di satu sisi, laptop dan *smartphone* dapat mendukung proses pembelajaran melalui aplikasi pendidikan yang memperkaya pengetahuan siswa, namun, di sisi lain, laptop dan *smartphone* dapat menjadi sumber gangguan yang menyebabkan siswa menjadi kurang fokus dan kurang antusias dan peduli terhadap orang di sekelilingnya. Perbedaan pandangan inilah yang membuat sebagian madrasah melihat teknologi sebagai investasi masa depan, sementara madrasah lainnya mewajibkan pembatasan karena melihatnya sebagai gangguan yang harus dibatasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan, terdapat fenomena kesenjangan (*gap*) dalam implementasi teknologi digital di lingkungan madrasah tsanawiyah, yang dipengaruhi oleh situasional dan persepsi manajerial yang beragam. Pertama, pada MTs Miftahul Ulum, meskipun secara infrastruktur telah memiliki fasilitas laboratorium komputer, namun utilitasnya dalam proses pembelajaran belum berjalan secara komprehensif. Kendala utama

teridentifikasi pada aspek keterbatasan sarana prasarana dan kompetensi pedagogik guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran. Hal ini mengindikasikan adanya hambatan sumber daya yang mempengaruhi keputusan operasional. Kedua, fenomena berbeda ditemukan di MTs Teluk Sasah, madrasah ini menghadapi keterbatasan perangkat keras berupa ketiadaan laboratorium komputer. Sebagai alternatif, pemanfaatan teknologi berbasis *mobile (smartphone)* telah diupayakan, namun implementasinya masih bersifat parsial dan insidental. Penggunaan teknologi hanya terbatas pada materi ajar tertentu dan inisiatif guru tertentu saja, yang disebabkan oleh ketidaksiapan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Ketiga, MTs Madani, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran teridentifikasi belum berjalan secara optimal. Kondisi ini dipicu oleh, dan adanya hambatan perseptual berupa kekhawatiran yang tinggi terhadap risiko distraksi dan penyalahgunaan perangkat oleh peserta didik, yang dianggap dapat mengganggu fokus belajar siswa.

Mengurai benang merah dari ketiga fenomena di atas, dapat ditarik sebuah proposisi krusial bahwa akar permasalahan sesungguhnya tidak semata-mata terletak pada keterbatasan objek teknologi itu sendiri, melainkan pada subjek pengendalinya, yakni figur kepala madrasah. Teknologi, baik berupa laboratorium komputer maupun *smartphone*, sejatinya adalah instrumen netral yang kebermanfaatannya sangat bergantung pada siapa yang memegang kendali kebijakan. Kendala di MTs Miftahul Ulum pada kompetensi digitalisasi, keterbatasan sarana prasarana di MTs Teluk Sasah maupun kekhawatiran moral di MTs Madani, pada dasarnya adalah tantangan manajerial yang penyelesaiannya sangat ditentukan oleh *political will* pemimpinnya. Oleh karena itu, fokus permasalahan ini bermuara pada bagaimana persepsi kepala madrasah terbentuk. Persepsi pemimpin menjadi variabel determinan. Dengan demikian, urgensi penelitian ini bukan lagi sekadar permasalahan ketersediaan alat, melainkan membedah konstruksi berpikir (*mindset*) kepala madrasah yang menjadi landasan utama lahirnya setiap

keputusan dan kebijakan pendidikan di madrasah tersebut. Pemahaman terhadap persepsi ini yang mencakup keyakinan mereka, tentang manfaat, tantangan, dan strategi implementasi menjadi kunci untuk merumuskan model intervensi atau kebijakan yang relevan dan kontekstual, sehingga upaya untuk mendorong madrasah tsanawiyah agar benar-benar memasuki era digitalisasi pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan, dengan judul persepsi kepala madrasah terhadap pemanfaatan teknologi digital (laptop dan *smartphone*) dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang muncul, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kepala Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bintan terhadap penggunaan laptop dan *smartphone* sebagai media pembelajaran ?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi laptop dan *smartphone* dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan?
3. Apa implikasi dari persepsi kepala Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan terhadap kebijakan dan praktik pembelajaran di madrasah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana persepsi kepala madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan terhadap penggunaan laptop dan *smartphone* sebagai media pembelajaran

2. Menganalisis pemanfaatan teknologi laptop dan *smartphone* dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan
3. Menganalisis implikasi dari persepsi kepala Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bintan terhadap kebijakan dan praktik pembelajaran di madrasah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya mengenai persepsi kepemimpinan madrasah terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.
 - b. Menambah literatur akademik terkait studi persepsi dan implementasi teknologi pendidikan di lingkungan madrasah yang masih relatif terbatas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala madrasah, menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam menyusun strategi kebijakan madrasah terkait pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih moderen dan efektif.
 - b. Bagi guru dan tenaga kependidikan, memberikan pemahaman mengenai pentingnya kolaborasi antara pimpinan madrasah dan tenaga pendidik dalam menyikapi transformasi digital di bidang pendidikan.
 - c. Bagi kementerian agama atau dinas pendidikan, menjadi dasar pertimbangan dalam merancang program pelatihan, pengadaan sarana prasarana, serta kebijakan pendukung lainnya untuk mempercepat adopsi teknologi di madrasah.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi awal bagi penelitian lanjutan terkait implementasi teknologi pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah di daerah atau wilayah dengan keterbatasan akses digital.?

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S. (2025). *Kepemimpinan kepala sekolah di era digital. Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 6(3), 5.
- Behavides, L. T. A. (2020). *Digital transformation in higher education institutions. Research in Innovative Teaching & Learning*, 13(2), 91.
- Dianisa. (2015). *Pengertian dan tujuan smartphone*. Wordpress.com.
- Don Kauchak & Paul Eggen (2012) *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir. Indeks*
- Fardaningrum, A. (2021). *Analisis penerapan media pembelajaran berbasis smartphone dalam pembelajaran daring V (Studi kasus di SD Negeri Podosoko 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang). Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(4), 75.
- Fattah, A. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Fauzi, M. (2024). Digital divide dan akses informasi: Studi kasus madrasah di wilayah kepulauan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3).
- Handayani, R. (2016). *Persepsi dan adopsi teknologi*. IAARD Press.
- Hartono. (2019). *Metodologi penelitian dilengkapi analisis regresi dan path analysis*. Zanafa Publishing.
- Hidayat, A. (2024). Integrasi TPACK dalam pembelajaran PAI di madrasah: Transformasi kurator digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Ilham. (2021). *Kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar. Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 5(2), 4.
- Isri, S. (2021). *Kebijakan pendidikan Islam*. Semesta Aksara.
- Joanes, J. (2014). *Persepsi dan logik*. Darul Ta'zim.
- Karwati, E. (2013). *Kinerja dan profesionalisme kepala sekolah: Membangun sekolah yang bermutu*. Alfabeta.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kuntari, S. (2023). *Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Prosiding*, 91.

- Kusumaningrum Prasetyani, A. D. (2024). *Analisis dampak penggunaan gadget dalam penerapan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 75.
- Lestari, P. (2024). Manajemen mutu madrasah berbasis data digital: Perspektif kepala sekolah. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(4).
- Lincoln, Y. S. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Lindzey, G., & Aronson, E. (Eds.). (1985). *The handbook of social psychology* (3rd ed., Vols. 1–2). Random House.
- Mahnun, N. (2012). *Media pembelajaran (Kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran)*. *Jurnal Pemikiran Islam*, 30(1), 27.
- Maknuni, J. (2020). *Pengaruh media belajar smartphone terhadap belajar siswa di era pandemi Covid-19. Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 2(3), 105
- Mardiah, (2024). *Strategi kepala sekolah dalam digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru*. [Tesis, tidak diterbitkan]. UIN Suska Riau
- Muallif. (2024). *Gadget dalam pendidikan: Manfaat, tantangan, dan strategi optimalisasi. Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 4(2), 10.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Nisrina, Y. P. (2019). *Laptop sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi di sekolah dasar. Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 8(1), 62.
- Nursyafika. (2025). *Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 Bintan Utara*. [Skripsi tidak dipublikasikan]. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
- Pangestu, Sulih Aji (2023) *Pengembangan sebagai native mobile learning materi struktur teks kebahasaan iklan mata pelajaran Bahasa Jawa dalam meningkatkan hasil belajar siswa* [Tesis tidak dipublikasikan], Universitas Negeri Malang. Pengembangan sebagai native mobile learning materi struktur teks kebahasaan iklan mata pelajaran Bahasa Jawa dalam meningkatkan hasil belajar siswa / Sulih Aji Pangestu - Repositori Universitas Negeri Malang

- Prasetyani, K., Darmuki, A., Surachmi W, S., & Ismaya, E. A. (2024). *Analisis dampak penggunaan gadget dalam penerapan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa sekolah dasar*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–86.
- Pratama, R. (2025). Pendekatan heutagogy dalam pembelajaran berbasis digital di madrasah. *Journal of Digital Learning and Education*, 5(1).
- Pribadi, C. A. (2025). *Pemanfaatan media smartphone dalam mengembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 15(1), 79.
- Priyambada, M. N. (2025). *Tantangan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dalam menghadapi kecanduan gadget di kalangan siswa*. *Jurnal Integrasi Pendidikan Islam dan Global*, 12(2), 34.
- Putra, Z., & Setiawan, B. (2022). *Model kepemimpinan digital kepala sekolah di era teknologi*. *Jurnal Media Kajian Pendidikan Islam*, 6(3), 805
- Ramadhina, E. P. (2025). *Pengaruh media pembelajaran quiziz terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA Madani Tebuireng Bintan* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
- Republik Indonesia, (2003), *Undang-Undang RI Nomor 20. Tahun. 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia, (2008) *Undang-Undang RI Nomor 11. Tahun 2008*, tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Rochim, A. F. (2023). *Integrasi teknologi digital dalam kurikulum sekolah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0*. *Inovasi Pendidikan*, 11(1), 145–158.
- Saputra, D. (2023). Dampak psikologis dan integritas akademik pada pelaksanaan ujian berbasis digital di madrasah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1).
- Sari, D. E. (2009). *Aplikasi pembelajaran berbasis smartphone era generasi milenial*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 10.
- Sari, M. (2024). *Media pembelajar berbasis digital untuk meningkatkan minat belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 208.
- Saryono. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Nuha Medika.

- Sawyer, S., & Williams, W. (Eds.). (2011). *Sistem teknologi informasi* (Terjemahan). Salemba Empat.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.
- Setiawan, B., & Putra, Z. (2022). *Smartphone dalam pembelajaran blended learning dan peningkatan motivasi siswa. Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 10*(1), 67–80.
- Shidiq, U., & Choiri, M. C. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. CV Nata Karya.
- Siemens, G. (2017). Connectivism: A learning theory for the digital age. In J. Doe (Ed.), *Theoretical foundations of learning environments* (pp. 45–60). Routledge.
- Sinambela, J. L., & Simanjuntak, M. S. (2025). *Strategi mengatasi dampak negatif kebiasaan penggunaan gadget. Kependidikan, 21*(3), 85.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan. (Terjemahan Triwiyanto, T.) Jakarta: Erlangga diterbitkan tahun 2023
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2021). *Educational psychology: Theory and practice* (13th ed.). Pearson.
- syahid, A. A. (2022). Analisis kompetensi digital guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(3), 4600–4612. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3149>
- Tanti Meishanti Yuliandari(2024) *Pengembangan Kerangka Kerja Transformasi Digital di Sekolah Menengah*[Tesis tidak dipublikasikan] Institut Teknologi Bandung
MjMyMjEwMTcgVGfudGkgTWVpc2hhbnRpIFl1bGlhbmRhcmkucGRm.pdf
- Thorndike, E. L. (1913). *Educational psychology: The psychology of learning* (Vol. 2). Teachers College Press. (Terjemahan Widayanthi, D. G. C., dkk.) Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia) diterbitkan tahun 2024
- Wahyudi, A. (2023). *Peningkatan keterampilan kolaborasi mahasiswa melalui pemanfaatan Google Workspace for Education. Pendidikan Interaktif, 15*(1), 112–125.
- Wahyuni, S. (2023). *Eksplorasi media multimedia dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah* [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum* (Edisi revisi). Andi.

Zulfan Ikham (2025) *Pengembangan Sistem Pembelajaran Digital pada PTKI*
[Disertasi tidak dipublikasikan] UIN Suska Riau. repository.uin-
suska.ac.id/86730/2/DISERTASI ZULFAN IKHRAM.pdf